

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG TAHUN 2012

Christine Nathalia, 2015; Pembimbing : Dani, dr., M.Kes.

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyebab kematian kelima didunia menurut WHO. Pada tahun 2020, PPOK diprediksi menjadi penyebab kematian ke-3 di dunia. Diketahui bahwa hampir 90% dari kematian PPOK terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan data retrospesifik berupa data rekam medik penderita PPOK di Rumah Sakit Immanuel Bandung Tahun 2012, dengan variabel yang dicatat berupa jumlah, usia, jenis kelamin, gejala klinik, faktor risiko riwayat merokok.

Hasil penelitian didapatkan 64 kasus PPOK, dengan jumlah terbanyak pada kelompok usia 61-70 tahun. Secara keseluruhan PPOK lebih banyak terdapat pada laki-laki. Gejala yang paling sering dialami berupa sesak napas. Faktor risiko riwayat merokok positif adalah yang paling utama.

Dengan demikian, karakteristik penderita PPOK di Rumah Sakit Immanuel Bandung Tahun 2012 lebih banyak pada usia 61-70 tahun, laki-laki dengan adanya riwayat merokok, dan paling sering datang dengan keluhan sesak napas.

Kata kunci : ppok, faktor risiko

ABSTRACT

THE CHARACTERISTICS OF THE CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE PATIENTS AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG IN 2012

Christine Nathalia, 2015; Supervisor: Dani, dr., Kes.

According to WHO, Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) was the fifth leading cause of death in the world. In 2020, COPD was predicted to be the third leading cause of death in the world. It was known that nearly 90% of COPD deaths occurred in the countries with lower middle income.

This was a descriptive observational study with the retrospecific medical record data of COPD patients at Immanuel Bandung in 2012, along with the form of the number, the age, the sex, the clinical symptoms, and the risk factor of smoking history as written variables.

The result shows 64 cases of COPD, with the highest number in the group of age from 61 to 70 years old. In general, COPD is more prevalent in male. The most common experienced symptom is breathlessness. The positive smoking history risk is the main factor.

Thus, the characteristics of COPD patients at Immanuel Bandung in 2012 occurs more to the 61-70 years old patients, the male with smoking history, also who often comes with breathlessness mostly.

Key Words : *copd, risk factor*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 3 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.3.1 Maksud Penelitian | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah | 4 |
| 1.4.1 Manfaat Ilmiah (Akademis)..... | 4 |
| 1.4.2 Manfaat Untuk Peneliti dan Masyarakat | 4 |
| 1.5 Landasan Teori..... | 4 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---------------------------------|----|
| 2.1 Anatomi Paru-Paru..... | 6 |
| 2.1.1 Lobus Paru-Paru | 7 |
| 2.1.2 Bronkus..... | 9 |
| 2.1.3 Pembuluh Darah Paru | 10 |
| 2.1.4 Persarafan Paru | 12 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2 Lokasi Penelitian..... | 32 |
| 3.2.1 Lokasi Penelitian | 32 |
| 3.2.2 Waktu Penelitian | 32 |
| 3.3 Metode Penelitian | 33 |
| 3.3.1 Desain Penelitian | 33 |
| 3.3.2 Besar Sampel Penelitian | 33 |
| 3.3.3 Definisi Operasional | 33 |
| 3.3.4 Sumber Data | 34 |
| 3.4 Prosedur Kerja | 34 |
| 3.5 Aspek Etis Penelitian | 34 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 35 |
| | |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Simpulan | 39 |
| 5.2 Saran | 39 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 40 |
| LAMPIRAN..... | 43 |
| RIWAYAT HIDUP | 47 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Klasifikasi PPOK..... | 21 |
| 4.1 Distribusi Kasus Pasien PPOK Berdasarkan Usia di Rumah Sakit Immanuel Bandung Tahun 2012..... | 35 |
| 4.2 Distribusi Kasus Pasien PPOK Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Immanuel Bandung Tahun 2012 | 36 |
| 4.3 Distribusi Gejala Klinik Yang Didapat Pada Pasien PPOK di Rumah Sakit Immanuel Bandung Tahun 2012 | 36 |
| 4.4 Distribusi Faktor Risiko Riwayat Merokok Yang Didapat Pada Pasien PPOK di Rumah Sakit Immanuel Bandung Tahun 2012..... | 37 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Paru- | |
| Paru..... | |
| 7..... | |
| 2.2 Paru-Paru | |
| Kanan | |
| 8..... | |
| 2.3 Paru-Paru Kiri | 8 |
| 2.4 <i>Arbor bronchialis</i> | 9 |
| 2.5 Pembuluh Darah Paru | 11 |
| 2.6 Persarafan Paru..... | 12 |
| 2.7 Epitel Respirasi | 13 |
| 2.8 Bronkiolus Terminalis dan Alveolus | 15 |
| 2.9 Mekanika Ventilasi Paru | 16 |
| 2.10 Ventilasi Paru | 17 |
| 2.11 Konsep Patogenesis PPOK | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|----|
| Lampiran 1 | Data Rekam Medik Penderita PPOK di Rumah Sakit Immanuel Bandung Tahun 2012 | 43 |
| Lampiran 2 | Surat Ijin Penelitian..... | 46 |